Pinisi Journal PGSD
Volume, 2 Nomor 2 Juli 2022 Hal. 454-461
e-ISSN: 2798-9097

Penerapan Pendekatan TPACK Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari

Sandro Wahyu Setyawan[1], Andi Makkasau[2], Syahrani[3]
[1]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SD Negeri Segaralangu 02 Cipari
Email: sandrowahyu@gmail.com
[2] Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Negeri Makassar
Email: andi.makkasau@unm.ac.id
[3]Pendidikan Guru Sekolah Dasar
SD Inpres Unggulan BTN Pemda
Email : syahrani.01@guru.sd.belajar.id

(Received: 05-11-2021; **Reviewed:** 20-11-2021; **Revised:** 25-11-2021; **Accepted:** 15-01-2022; **Published**: 01-07-2022)

©2020 –Pinisi Journal PGSD. This article open acces licenci by
CC BY-NC-4.0 (https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Abstract
The purpose of this research in grade III of SD Negeri Segaralangu 02 is to improve student learning outcomes and improve teacher skills in the learning process in the classroom. The method used in this research is the application of the TPACK approach in learning activities by presenting Power Point media. The ability of teachers to present material that is easily understood by students by using learning media that is more interesting, more interactive and arouses the enthusiasm of students in digging for information. This research combines three main components, namely technology, pedagogy, and content or knowledge material. The use of media and learning resources is part of industry 4.0. Based on the results of the study using the TPACK approach, it showed an increase in the learning outcomes of third grade students at SD Negeri Segaralangu 02 Cipari. Activities and learning outcomes of students increase in learning. In the first cycle the average value of students reached 75 or as many as 60% of students achieved completeness scores. In the second cycle there was an increase again, namely the average value obtained by students was 80 or 80% of students achieved minimum completeness. The activities of educators and students are also in the very good category.

Keywords*: Learning Outcomes; Class III; TPACK.*

Abstrak
Tujuan penelitian di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dan meningkatkan keterampilan guru dalam proses pembelajaran di kelas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penerapan pendekatan TPACK dalam kegiatan pembelajaran dengan menyajikan media Power Point. Kemampuan guru dalam meyajikan materi yang mudah dipahami peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang lebih menarik, lebih interaktif dan membangkitkan antusias peserta didik dalam menggali informasi. Penelitian ini menggabungkan tiga komponen utama yaitu teknologi, pedagogi, dan konten atau materi pengetahuan. Penggunaan media dan sumber pembelajaran menjadi bagian dari industry 4.0. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan pendekatan TPACK menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari. Aktivitas dan hasil belajar peserta didik meningkat dalam pembelajaran. Pada siklus pertama nilai rata-rata peserta didik mencapai 75 atau sebanyak 60% peserta didik mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II mengalami peningkatan kembali yaitu nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 80 atau 80% peserta didik mencapai ketuntasan minimal. Aktivitas pendidik dan peserta didik juga dalam kategori sangat baik.

Kata Kunci: Hasil belajar; Kelas III; TPACK.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu kebutuhan bagi manusia pada masa globalisasi saat ini. Tidak hanya sekedar mentransfer ilmu, pendidikan juga harus dapat membentuk karakteristik seseorang, hal ini sesuai dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 3 yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokratis serta bertanggungjawab.

Menurut Slameto (2013: 2) belajar merupakan proses usaha yang dilakukan untuk mendapatkan suatu perubahan tingkah laku baru secara keseluruhan. Belajar sebagai proses latihan serta mendapatkan pengalaman baru. Setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran, peserta didik memperoleh hasil belajar.

Belajar merupakan sebuah proses yang berlangsung aktif dan integratif menggunakan perbuatan untuk mencapai tujuan (Sumanto, 1990: 99). Seseorang dapat dikatakan belajar apabila melakukan sebuah tindakan untuk mendapatkan sesuatu. Tindakan atau kegiatan yang dilakukan merupakan sebuah rangkaian untuk mendapatkan tujuan.

Hasil belajar peserta didik dapat diukur menggunakan penilaian. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui atau mengukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil belajar peserta didik dapat dilihat melaui tes atau evaluasi saat proses pembelajaran. Menurut Sumaatmaja (1997: 125) secara menyeluruh, bentuk evaluasi pada pengajaran meliputi tes dan non tes. Dari penilaian tersebut, dapat diketahui tingkat keberhasilan pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Adanya perubahan tingkah laku merupakan hasil belajar peserta didik. Hasil belajar peserta didik meliputi bidang kognitif, afektif, dan psikomotrik (Nana Sudjana dalam Wati, T.N. & Nafiah, 2020:4). Aspek kognitif berkaitan tentang proses berpikiri peserta didik, aspek afektif berkaitan dengan sikap dan nilai, sedangkang aspek psikomotorik meliputi keterampilan yang dihasilkan peserta didik.

Hasil belajar seseorang dipengaruhi oleh 3 faktor, yaitu factor yang berasal dari dalam, faktro yang berasal dari luar dan factor instrumen (Suryabrata dalam Aritonang, Keke T., 2008: 14).

Hasil belajar mempunyai tujuan antara lain: 1) memberikan informasi tentang kemajuan peserta didik dalam mencapai tujuan belajar; 2) memberikan informasi untuk membina kegiatan belajar peserta didik selanjutnya; 3)memberikan informasi untuk mengetahui kemampuan belajar peserta didik, mendorong motivasi belajar dengan mengenal kemajuan sendiri dan merangsang upaya perbaikan; 4) memberi informasi tepat untuk membimbing peserta didik memilih sekolah sesuai kecakapan, minat dan bakat (Hamalik dalam Nurmansyah, Unay dan Setiana 200: 199).

Pada abad 21, pendidikan ditandai dengan era revolusi industri 4.0 yang dikenal dengan era globalisasi. Pesatnya kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam berbagai bidang kehidupan termasuk dalam pendidikan menandai masa globalisasi saat ini. Munculnya terobosan baru yang memanfaatkan jaringan komputer dan internet dalam proses pembelajaran merupakan salah satu pengaruh besar TIK dalam bidang pendidikan. Pembelajaran elektronik atau disebut juga sebagai e-learning kemudian berkembang lagi menjadi pembelajaran daring (online learning).

Dalam kegiatan pembelajaran, ada sebuah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai oleh pendidik. Setelah menentukan tujuan pembelajaran serta menyiapkan perangkat pembelajaran, pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pada penutup kegiatan pembelajaran, pendidik melakukan penilaian untuk mengetahui hasil belajara peserta didik. Untuk mendapatkan data hasil belajar yang dicapai peserta didik, pendidik menyiapkan instrument penilaian yang tepat.

Pembelajaran berbasis teknologi merupakan solusi untuk meningkatkan pendidikan pada saat ini. Berkembangnya zaman menuntut pendidik untuk menguasai teknologi, informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan peserta didik dapat meningkatkan hasil belajar serta memanfaatkan teknologi sebagai media pembelajaran yang interaktif.

Tujuan penelitian ini untuk memperbaiki dan meningkatkan layanan professional pendidik dalam menangani proses belajar mengajar agar tujuan pembelajaran dapat tercapai serta mengetahui apakah penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik khususnya pada materi tematik di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari. Manfaat penelitian yang dilakukan antara lain memberikan sumbangan pada bidang pendidikan dalam pembelajaran tematik terutama pada penerapan pendekatan TPACK dan dapat melengkapi kajian mengenai teknik pelaksanaan, peran, manfaat penerapan pendekatan TPACK. Selain itu peneliti dapat menambah pengalaman,

pengetahuan, dan keterampilan terkait penggunaan pendekatan TPACK dengan menggunakan media pembelajaran Power Point, dan guru dapat mengembangkan kemampuan teknologi dalam pembelajaran yang diterapkan sekolah. Hipotesis sementara dalam penelitian ini adalah penerapan pendektan TPACK dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi tematik di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari Desa Segaralangu Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah tahun pelajaran 2021/2022.

METODE

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan TPACK. Langkah kegiatan praktik mengajar meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, test dan kajian dokumen.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari Desa Cipari Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas III yang berjumlah peserta didik 16 yang terdiri dari 8 laki-laki dan 8 perempuan. Hasil belajar peserta didik menjadi bahan untuk diteliti dengan menggunakan pendekatan TPACK dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian dilakukan melalui 2 siklus dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Kegiatan siklus I dilakukan untuk mencapai tujuan penelitian, apabila pada siklus I belum tercapai maka penelitian dihentikan. Kegiatan siklus II dilakukan jika kegiatan siklus I berhasil. Pada kegiatan siklus II peneliti akan melakukan perbaikan dan evaluasi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes yang diberikan kepada peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Tes ini dilaksanakan untuk mengukur kemampuan belajr peserta didik dalam pembelajaran. Dalam penelitian, teknik analisis data menggunakan kuantitatif deskriptif yang menggambarkan hasil belajar peserta didik, apakah hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan di atas KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

Peningkatan hasil belajar peserta didik dapat dianalisis melalui pendekatan TPACK. Hasil belajar peserta didik yang diperoleh dianalisis rata-ratanya. Untuk mengetahui nilai rata-rata peserta didik dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

Nilai rata-rata = Jumlah nilai : jumlah siswa

Kriteria Ketuntasan Kualifikasi yaitu < 70 Tidak Tuntas dan ≥ 70 Tuntas.

Penelitian dikatakan berhasil apabila peserta didik dapat mencapai indikator yang telah ditentukan yakni hasil belajar peserta didik mencapai 70% pada nilai KKM setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui pendekatan TPACK.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti mendapatkan data hasil peneltitian melalui 2 siklus penelitian dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Dalam pelaksanaan penelitian dengan 2 siklus di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari menerapkan pendekatan TPACK pada proses pembelajaran. Pada siklus I dan siklus 2 kegiatan menggunakan pembelajaran Tematik. KKM yang telah ditentukan pada kegiatan pembelajaran adalah 70. Kegiatan kedua siklus dilaksanakan dilaksanakan di SD Negeri Segaralangu 02 Cipari Desa Segarlangu Kecamatan Cipari Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah di kelas III dengan jumlah 16 peserta didik.

Hasil penelitian pada praktik mengajar siklus I diperoleh data nilai rata-rata 75, langkah model telah terlaksana dengan baik, dan hasil belajar peserta didik mencapai 60% dari jumlah peserta didik. Pada siklus 2 kegiatan pembelajaran diperoleh data peserta didik mencapai nilai rat-rata yaitu 80 dan 80% peserta didik telah mencapai batas KKM yang ditentukan serta pembelajaran dengan penerapan pendekatan TPACK berjalan baik. Temuan penelitian menunjukkan penerapan pendekatan TPACK secara bertahap dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari.

Peneltitian tindakan kelas dilaksanakan dengan 2 siklus yang terdiri dari 4 tahap kegiatan pada setiap siklusnya. Kegiatan tersebut yaitu tahap perencanaan, tahap observasi dan tahap refleksi. Hasil penelitian dalam pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TPACK adalah sebagai berikut:

Siklus I

Ada 4 tahap pada kegiatan pembelajaran siklus I, antara lain:

1. Tahap Perencanaan

   Tahap ini dimulai dengan kegiatan:

a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
b. Merancang strategi dan skenario pembelajaran menerapkan TPACK.
c. Menentukan indikator ketercapaian keberhasilan proses pembelajaran di kelas.
d. Menyusun instrumen penelitian yakni lembar penialaian dan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

   Pada tahap pelaksanaan tindakan, terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

a. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik pada awal kegiatan.
b. Menerapkan pendekatan TPACK dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Laptop, proyektor, Microsoft Power Point yang menarik peserta didik dan video pembelajaran.
c. Peserta didik diberikan soal evaluasi yang akan digunakan dalam penilaian.

Kegiatan pembelajaran siklus I dilakukan pada hari Jum'at, 3 September 2021 pukul 07.30 Wib dengan pempelajaran tematik yang meliputi muatan pelajaran Bahasa Indonesia, PPKn dan Olahraga. Pembelajaran pada kegiatan siklus I menerapkan pendekatan TPACK. Pendidik menggunakan teknologi dalam kegiatan pembelajaran berupa Laptop, Proyektor, Microsoft Power Point, speaker aktif dan video tentang muatan tematik.

Pada Kegiatan awal pembelajaran, pendidik membuka kegiatan dengan ucapan salam, menanya kabar peserta didik, berdoa, presensi kehadiran, melakukan apersepsi dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran selesai.

Setelah mengawali kegiatan awal pembelajaran, pendidik mengajukan pertanyaan kepada peserta didik "Apa yang kalian ketahui tentang benda? Apa saja wujud benda yang kamu ketahui?" Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab, kemudian dilanjutkan dengan penyajian materi melalui media Power Point. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan menerapkan pendekatan TPACK. Guru membagikan lembar soal dan peserta didik mengerjakan pada lembar jawab, kemudian beberapa peserta didik maju ke depan kelas mempresentasikan jawabannya. Pada kegiatan ini, setiap peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya. Guru memberikan penguatan atas jawaban dari pesrta didik dan memberikan kesempatan peserta didik untuk menanyakan materi yang masih belum dipahami.

Pada kegiatan selanjutnya, guru memberikan penjelasan mengenai muatan pelajaran PPKN tentang musyawarah. Peserta didik diberikan tayanagan tentang penebangan pohon, kemudian guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok. Setiap kelompok melakukan musywarah tentang penebangan pohon. Kemudian salah satu anggota kelompok diberi kesempatan untuk melakukan presentasi di depan kelas secara bergantian. Anggota kelompok lain memberikan umpan balik dan mengajukan pertanyaan.

Kegiatan akhir pembelajaran dilakukan dengan muatan pelajaran Olahraga. Setiap peserta didik melihat tayangan melalui proyektor tentang gerkakan melakukan lempar tangkap bola. Beberapa peserta didik maju ke depan kelas untuk melakukan gerakan lempar tangkap bola. Kegiatan lempar tangkap bola membuat peserta didik antusias dan merasa senang.

Pada kegiatan penutup, guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran, membuat kesimpulan dan evaluasi. Kemudian kegiatan pembelajaran ditutup dengan salam dan berdoa.

3. Tahap Pengamatan atau Observasi

   Dalam tahap ini, Peneliti melakukan pengamatan data dan informasi proses pembelajaran yang berlangsung untuk mengetahui kesesuaian antara rancangan dan tujuan pembelajaran. Tujuan melaksanakan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran.

Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik pada siklus I:

Interval	Tingkat -----	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Postest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0	0	0
80 – 89	Tinggi	0	0	6	37,50
70 – 79	Rendah	8	50,00	10	62,50
0 – 69	Sangat Rendah	8	50,00	0	0

Berdasarkan tabel nilai di atas, Hasil belajar pada pra siklus menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 68, 44 dengan jumlah 8 peserta didik belum tuntas atau 50%. Pada siklus I menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 75 dengan jumlah peserta didik yang telah memnuhi KKM sebanyak 10 peserta didik atau 60% dan 6 peserta didik atau 40% yang belum memenuhi ketuntasan.

4. Tahap Refleksi

Tahap ke empat dalam siklus pembelajaran I yaitu kegiatan refleksi, merupakan kajian menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi analisis hasil belajar peserta didik yang telah berlangsung. Jika hasil belajar peserta didik masih rendah atau di bawah ketuntasan maka akan dilaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam pembelajaran untuk melakukan perbaikan, menentukan tingkat keberhasilan dan melihat kemajuan peserta didik. Kegiatan penilaian dilakukan secara periodik dan berkesinambungan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Kegiatan penialaian atau evaluasi dapat dijadikan alat untuk mendeteksi ketercapaian peserta didik dalam tujuan pembelajaran.

Siklus II

Pada kegiatan pembelajaran siklus I, siklus II masih melakukan empat tahapan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Keempat tahapahan tersebut sebagai berikut ini:

1. Tahap Perencanaan
   a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran.
   b. Merancang strategi dan skenario pembelajaran menerapkan TPACK.
   c. Menentukan indikator ketercapaian keberhasilan proses pembelajaran di kelas.
   d. Menyusun instrumen penelitian yakni lembar penialaian dan observasi.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap pelaksanaan tindakan, terdiri dari kegiatan sebagai berikut:

a. Memberikan penjelasan tentang tujuan pembelajaran kepada peserta didik pada awal kegiatan.
b. Menerapkan pendekatan TPACK dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan Laptop, proyektor, Microsoft Power Point yang menarik peserta didik dan video pembelajaran.
c. Peserta didik diberikan soal evaluasi yang akan digunakan dalam penilaian.

Kegiatan pembelajaran siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at, 10 September 2021 di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari. Pada kegiatan pembuka diawali dengan berdoa, presensi, dan apersepsi materi pelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya guru ngajukan sebuah pertanyaan kepada peserta didik kemudian peserta didik memberikan pendapatnya tentang pengelompokkan benda. Peserta didik mengelompokkan benda sesuai dengan wujudnya dalam LKPD yang telah dibagikan sebelumnya. Kegiatan selanjutnya dilakukan dengan menampilkan slide PPT, peserta didik diberikan penjelasan tentang materi konversi satuan jarak. Peserta didik menyelesaikan LKPD 2 mengkonversi satuan jarak. Beberapa peserta didik melakukan presentasi di depan kelas, guru memberikan penguatan. Kegiatan penutup diakhiri dengan muatan pelajaran Olahraga dengan melakukan gerakan seperti angin. Guru dan peserta didik melakukan refleksi pembelajaran, membuat kesimpulan dan menutup kegiatan dengan berdoa dan menyanyikan lagu daerah.

3. Tahap Pengamatan atau Observasi
   Peneliti melakukan pengamatan data dan informasi proses pembelajaran yang berlangsung untuk mengetahui kesesuaian antara rancangan dan tujuan pembelajaran. Tujuan melaksanakan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik pada kegiatan pembelajaran.
   Berikut ini tabel hasil belajar peserta didik pada siklus II:

Interval	Tingkat -----	Kelompok Eksperimen			
		Pretest		Postest	
		Frekuensi	Persentase	Frekuensi	Persentase
90 – 100	Sangat Tinggi	0	0	1	6,25
80 – 89	Tinggi	6	37,50	9	56,25
70 – 79	Rendah	4	25,00	2	12,50
0 – 69	Sangat Rendah	6	37,50	4	25,00

   Berdasarkan tabel nilai di atas, Hasil belajar pada siklus I menunjukkan nilai rata-rata peserta didik yaitu 75,00 dengan jumlah 6 peserta didik belum tuntas atau 38% dan 10 atau 62% peserta didik mencapai KKM. Pada siklus II menunjukkan bahwa nilai rata-rata yaitu 80 dengan jumlah peserta didik yang telah memenuhi KKM sebanyak 12 peserta didik atau 75% dan 4 peserta didik atau 25% yang belum memenuhi ketuntasan.
4. Tahap Refleksi
   Kegiatan refleksi, merupakan kajian menyeluruh tindakan yang telah dilaksanakan. Pada tahap refleksi peneliti melakukan evaluasi analisis hasil belajar peserta didik yang telah berlangsung. Evaluasi atau penilaian merupakan kegiatan untuk mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik dalam pembelajaran untuk melakukan perbaikan, menentukan tingkat keberhasilan dan melihat kemajuan peserta didik. Kegiatan penilaian dilakukan secara periodik dan berkesinambungan untuk mengetahui kemajuan hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran. Kegiatan penialaian atau evaluasi dapat dijadikan alat untuk mendeteksi ketercapaian peserta didik dalam tujuan pembelajaran.
   Pada kegiatan siklus II tampak peserta didik lebih bersemangat, tertarik dan mudah dalam memahami materi yang telah disampaikan dengan penerapan pendekatan TPACK. Rata-rata hasil belajar peserta didik ialah 85, menandakan bahwa ketuntasan belajar telah tercapai.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari, pembelajaran dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifk TPACK membantu pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran dan menciptakan proses pembelajaran yang melibatkan serta meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) yaitu kerangka kerja yang mengidentifikasi pengetahuan, pendidik perlu mengajar secara efektif dengan kerangka teknologi. Menurut Mishra, et al (2016: 2) TPACK yaitu kerangka kerja untuk memahami dan menggambarkan jenis pengetahuan yang dibutuhkan oleh pendidik dalam mengefektifkan praktek pedagogi serta pemahaman konsep dengan mengintegrasikan sebuah teknologi di lingkungan pembelajaran. Konsep dasar hadirnya TPACK adalah Sebagai berikut: TPACK diperkenalkan pertama kali oleh Mishra dan Koehler pada tahun 2006. Mereka mendiskusikan TPACK sebagai kerangka kerja pendidik/pendesain dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Konsep TPACK muncul dalam teknologi pembelajaran didasarkan pada model pedagogy content knowledge (PCK) yang dipelopori oleh Shulman.

Berdasarkan definisi tersebut, penerapan pendekatan TPACK merupakan salah satu cara untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas. Integrasi teknologi dalam pembelajaran saat ini menjadi hal yang penting seiring berkembangnya waktu.

Media pembelajaran merupakan perantara atau pengantar pesan dari pemberi kepada penerima pesan (Arsyad dalam Damitri, Dea Elvina. 2020: 2). Media memiliki fungsi sebagai pengatur hubungan dalam proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, media pembelajaran menjadi hal penting untuk membantu guru dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Salah satu media pembelajaran yang menarik untuk dapat menyampaikan materi pembelajaran tematik yaitu menggunakan Windows Power Point. Media Power Point merupakan penyampai pesan yang menarik, interaktif dan dapat memotivasi belajar peserta didik di kelas.

Dalam proses pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran dapat meningkatkan keinginan, minat, motivasi dan pengaruh pesikologis terhadap peserta didik (Hamalik dalam Nurseto, Tejo. 2011: 22). Peran teknologi sangat besar dalam pembelajaran saat ini, salah satu pemanfaatannya berupa Microsoft Power point. Media pembelajaran Microsoft Power Point dapat menampilkan materi pembelajaran lebih menarik, menyajikan teks, gambar, film, lagu dan animasi sehingga menimbulkan pengertian dan ingatan yang kuat serta dapat digunakan secara berulang.

Pada siklus pertama belum berjalan dengan baik karena peserta didik masih menyesuaikan diri dengan media pembelajaran berupa PPT. Masih terdapat sebagian besar peserta didik yang bingung dengan materi pelajaran dalam proses pembelajaran.

Peserta didik kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari mendapatkan peningkatan hasil belajar pada kegiatan praktik mengajar siklus I. Peserta didik mulai memahami materi dengan penggunaan media pembelajaran berupa slide tayangan PPT. Antusias Peserta didik dan aktivitas meningkat, ditunjukkan dengan beberapa peserta didik yang mulai memberikan pertanyaan dalam proses kegiatan pembelajaran. Peserta didik mulai terbiasa dengan kegiatan pembelajaran dan mencapai kategori baik. Hal tersebut dapat diamati dari hasil pekerjaan peserta didik pada LKPD yang mendapat nilai di atas KKM, 60% peserta didik atau 10 peserta didik mencapai ketuntasan.

Pada Praktik Mengajar siklus II, kegiatan pembelajaran berlangsung dengan hasil belajar dan proses pembelajaran yang meningkat. Kegiatan pembelajaran berlangsung dengan meningkatnya kegiatan peserta didik dalam memahami materi, melaksanakan diskusi dengan teman kelompok, mengajukan pertanyaan, berani maju ke depan kelas, dan mempresentsikan hasil belajarnya. Dari 16 peserta didik kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari, 75% atau 12 peserta didik yang aktif selama proses pembelajaran dan kurang dari 25% peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan penelitian bahwa penerapan pendekatan TPACK dapat meningkatkan kemampuan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri Segaralangu 02 Cipari. Dari analisis data observasi yang telah dilaksanakan pada proses pembelajaran dengan menerapkan pendekatan TPACK terdapat peningkatan hasil belajar peserta didik dari siklus I dan siklus II. Dari berbagai kasus yang ditemukan peneliti perlu melakukan refleksi perbaikan yang akan dilaksanakan pada pembelajaran selanjutnya.

Sebagai seorang guru, perlu mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran di kelas salah satunya dengan penggunaan teknologi seperti Microsoft Power Point. Dengan pendekatan TPACK dalam proses pembelajran, guru dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan membangkitkan motivasi belajar peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Aritonang, Keke T. (2008). *Minat dan motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal pendidikan penabur, 7.10: 11-21. https://www.academia.edu/download/35904799/Hal._1121_Minat_dan__%20motivasi_belajar.pdf

Damitri, Dea Elvina. (2020). *Keunggulan Media Powerpoint Berbasis Audio Visual Sebagai Media Presentasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Teknik Bangunan.* Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan, 6.2. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/36296

Fauzani, Umi Azizah. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas V SD Negeri 8 Wonogiri*. PINISI: Journal of Teacher Professional, 2.3. https://ojs.unm.ac.id/TPJ

Herring, M.C., Koehler, M.J., & Mishra, P. (Eds.) (2016). *Handbook of Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) for Educators. (2nd edition).* New York: Routledge. https://link.springer.com/article/10.1007/s11528-017-0176-2

Nurseto, Tejo. (2011). *Membuat media pembelajaran yang menarik. Jurnal Ekonomi dan pendidikan.* 8.1. https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/706

Rizqi Press. (2021). Format Template Artikel PPG Dalam Jabatan oleh Divisi Penjaminan Mutu Program Pengembangan Profesi Guru Universitas Negeri Makassar. https://fkip.unismuh.ac.id/program-studi/ppg/

Nurmansyah, Unay, et al. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Barisan dan Deret Aritmetika Melalui Pendekatan Saintifik TPACK.* JUMLAHKU: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan, 6.2: 195-211. http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/jumlahku/article/view/1147

Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi.* Jakarta : Rineta Cipta. https://onesearch.id/Author/Home?author=Slameto

Sudjana, Nana. (2009). *Penilain Hasil Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Remaja Rosdakarya. https://rosda.co.id/beranda/438-penilaian-hasil-proses-belajar-mengajar.html

Sumaatmaja, Nursyid. (1997). *Metodologi Pengajaran Geografi.* Jakarta: Bumi Aksara.

WATI, Tayik Novita; NAFIAH, Nafiah. (2020). *Peningkatan Hasil Belajar Melalui Pendekatan Tpack Pada Siswa Kelas V Upt Sd Negeri Jambepawon 02 Blitar.* In: NATIONAL CONFERENCE FOR UMMAH (NCU), p. 631-646. https://conferences.unusa.ac.id/index.php/NCU2020/article/view/690